

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Meskipun ASI sudah diketahui banyak manfaatnya tetapi kecenderungan ibu menyusui masih rendah. Data Riskesdas (2018) menunjukkan bayi yang mendapatkan ASI secara nasional sebesar 37,3% di Lampung sebesar 33% sedangkan menurut WHO tahun 2020 tentang cakupan ASI hanya sebesar 44% sedangkan capaian target WHO adalah 50% (Kemenkes RI, 2018)

Provinsi Lampung memiliki 16 kabupaten 3 diantaranya yaitu Tanggamus, Pesawaran, Tulang Bawang memiliki cakupan ASI yang baik dengan mencapai $\geq 75\%$. Dan 2 Kabupaten yaitu Metro dan Tulang Bawang Barat sebagian tempat ada yang mencapai $\geq 75\%$ dan ada yang mencapai 50% - $< 75\%$. Dan sisanya 50% - $< 75\%$. Hal ini menandakan bahwa cakupan ASI di Lampung masih rendah (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2019).

Cakupan ASI Kabupaten Lampung Utara di tahun 2019 sebesar 53,7%, dan di tahun 2020 walaupun mengalami peningkatan menjadi 70,1% namun merupakan Kabupaten terendah keenam dari 16 Kabupaten/Kota yang ada di Wilayah Provinsi Lampung dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2020). Pada Puskesmas Negara Ratu cakupan ASI tahun 2019 mencapai 23,2% akan tetapi pada tahun 2021 turun menjadi sebesar 20,8%. Puskesmas Negara Ratu termasuk Puskesmas dengan cakupan ASI yang rendah dan mengalami penurunan setiap tahunnya (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, 2021).

Dari 5 Desa yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu terdapat cakupan ASI rendah yaitu : Desa Ciamis sebesar (4,6%) Desa Kota Negara Ilir sebesar (6,8%) Desa Negeri Sakti sebesar (7,1%) Desa Kota Negara sebesar (8,5%) dan Desa Baturaharja sebesar (10,1%) (Laporan 3 bulanan KIA Puskesmas Negara Ratu, 2021).

Fenomena kurangnya pemberian ASI disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : pengetahuan ibu yang kurang memadai tentang ASI, beredarnya mitos yang kurang baik tentang pemberian ASI, serta kesibukan ibu dalam melakukan pekerjaannya dan singkatnya pemberian cuti melahirkan yang diberikan oleh pemerintah terhadap ibu yang bekerja, merupakan alasan-alasan yang sering diungkapkan oleh ibu yang tidak berhasil menyusui (Febriyanti, 2018).

Faktor yang berhubungan dalam pemberian ASI seperti faktor sosial budaya (ibu bekerja, meniru teman atau tetangga yang memberikan susu botol, merasa ketinggalan zaman jika menyusui bayinya), faktor psikologis (takut kehilangan daya tarik sebagai wanita, tekanan batin), faktor fisik ibu (ibu yang sakit, misalnya mastitis, dan sebagainya), faktor kurangnya dukungan petugas kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapat penerangan atau dorongan tentang manfaat pemberian ASI, meningkatkan promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI, penerangan yang salah dari petugas kesehatan sendiri yang menganjurkan penggantian ASI dengan susu kaleng (Febriyanti, 2018).

Berdasarkan data yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Negara Ratu, Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Pada Puskesmas Negara Ratu cakupan ASI tahun 2019 mencapai 23,2% akan tetapi pada tahun 2021 turun menjadi sebesar 20,8%. Puskesmas Negara Ratu termasuk Puskesmas dengan cakupan ASI rendah dan mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari 5 Desa yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu terdapat cakupan ASI rendah yaitu : Desa Ciamis sebesar (4,6%) Desa Kota Negara Ilir sebesar (6,8%) Desa Negeri Sakti sebesar (7,1%) Desa Kota Negara sebesar (8,5%) dan Desa Baturaharja sebesar (10,1%). (Laporan 3 bulanan KIA Puskesmas Negara ratu, 2021). Merupakan desa dengan cakupan ASI yang rendah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Faktor-Faktor Apa Saja yang Berhubungan dengan

Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan Dengan pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan) dalam pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
- b. Mengetahui Pemberian ASI ibu di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
- c. Mengetahui pengetahuan ibu dalam pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
- d. Mengetahui dukungan ayah dalam pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
- e. Mengetahui dukungan petugas kesehatan dalam pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara meliputi karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan ibu, dukungan ayah dan dukungan petugas kesehatan.

2. Manfaat Aplikatif

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Negara Ratu untuk terus memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu menyusui akan pentingnya pemberian ASI selama 0-6 bulan untuk meningkatkan pemenuhan gizi dan kekebalan tubuh bayi dan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pembuat kebijakan di Instansi terkait tentang pemberian ASI sehingga dapat lebih meningkatkan target pencapaian ASI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI di Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Variabel pada penelitian ini adalah karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan ibu, dukungan ayah dan dukungan petugas kesehatan dalam keterpaparan sumber informasi. Penelitian ini dilakukan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan sebanyak 84 di Desa Wilayah kerja Puskesmas Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.